

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGANTISIPASI PENYIMPANGAN
PENGUNAAN *SMARTPHONE* PADA SISWA KELAS IX
MTs NURUS SALAM DELI TUA SUMATERA
UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NUR SHAFWAH BATUBARA
NIM.210201035

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447 H/2025 M**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGANTISIPASI PENYIMPANGAN
PENGUNAAN SMARTPHONE PADA SISWA KELAS IX DI MTS NURUS
SALAM DELI TUA SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NUR SHAFWAH BATUBARA

NIM: 210201035

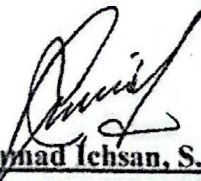
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 1984010220009121003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGANTISIPASI PENYIMPANGAN
PENGUNAAN *SMARTPHONE* PADA SISWA KELAS IX MTs NURUS SALAM
DELI TUA SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus

Serta Diterima Sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis,

14 Agustus 2025 M

20 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

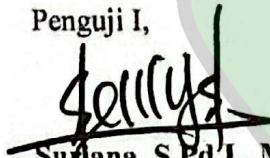
Sekretaris,

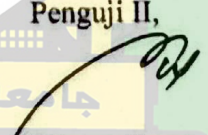

Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 198401022009121003


Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197109102007012025

Penguji I,

Penguji II,

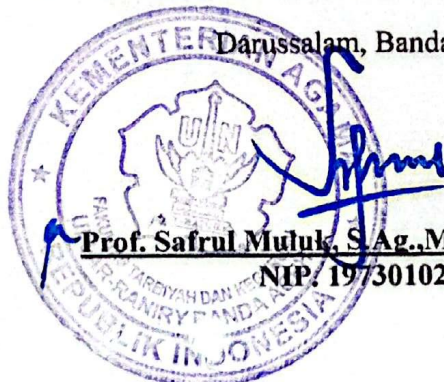

Sufiana, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198301142015032001


Musradinur, M.S.I
NIP. 1986091522018011001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-raniry

Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Shafwah Batubara
NIM : 210201035
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Mengantisipasi Penyimpangan Penggunaan Smartphone Pada Siswa Kelas IX MTs Nurussalam Deli Tua Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan,
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain,
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data,
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dibuktikan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 23 Juli 2025



Yang Menyatakan

Nur Shafwah Batubara

NIM. 210201035

ABSTRAK

Nama : Nur Shafwah Batubara
NIM : 210201035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Mengantisipasi Penyimpangan Penggunaan *Smartphone* Pada Siswa Kelas IX MTs Nurus Salam Deli Tua Sumatera Utara.
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Kata Kunci : Guru PAI, Penyimpangan, *Smartphone*

Penelitian ini dilatar belakangi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengantisipasi penyimpangan penggunaan *smartphone* pada siswa kelas IX. Guru PAI memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk mengajarkan materi agama, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa. Tetapi, berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami dampak negatif penggunaan *smartphone*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) upaya guru PAI dalam mengantisipasi penyimpangan *smartphone* pada siswa, (2) apa saja bentuk penyimpangan penggunaan *smartphone*, dan (3) tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi antisipasi penyimpangan penggunaan *smartphone* pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru PAI dan siswa kelas IX MTs Nurus Salam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya guru PAI dalam mengantisipasi penggunaan *smartphone* pada siswa dengan cara menasehati siswa, memberikan arahan yang baik mengenai penyimpangan *smartphone*, dan menjelaskan dampak negatif dari *smartphone*. (2) Bentuk penyimpangan yang sering terjadi meliputi penggunaan *smartphone* bukan untuk akses pendidikan melainkan untuk bermain game, mengakses media sosial secara berlebihan, dan (3) Tantangan utama yang dihadapi adalah guru kurang memahami pengetahuan dibidang teknologi, menghadapi siswa-siswa yang pergaulannya kurang baik, dan minimnya kolaborasi antara guru dengan orang tua untuk mengawasi anaknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter dan etika digital siswa agar mereka mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Berikut penulis menuliskan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru PAI dalam Mengantisipasi Penyimpangan Penggunaan *Smartphone* pada Siswa Kelas IX MTs Nurus Salam Deli Tua Sumatera Utara”** yang penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa penghormatan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I M.S.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag. selaku penasihat akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mendapatkan pencerahan terhadap skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah memotivasi, mengajarkan, memudahkan, dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen serta staff civitas akademik Prodi Pendidikan Agama Islam juga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
7. Terimakasih juga kepada Kepala Sekolah, guru, serta Staf dan Karyawan MTs Nurussalam Deli Tua yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ucapan Terima kasih kepada diri saya sendiri Shafwah yang sudah berjuang melewati rasa lelah dan putus asa, namun tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan, bangkit, saat ingin menyerah dan terus berjalan meskipun lelah.
9. Ucapan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Yus Syamsuddin Batubara dan Mama Yusnaini Lubis, S.Pd yang telah memberikan kasih sayang tiada hentinya dan memberikan doa terbaiknya. Memberikan semangat, dorongan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada Opung tersayang Almh. Siti Amroh Nasution, yang selalu ada disamping penulis dari kecil hingga menutup usia. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, didikan, dan doa semasa hidupnya. Memotivasi penulis dan memberikan banyak nasihat yang penulis dapatkannya.

11. Abang tersayang Fauzan Ridho Akmali Batubara, Lc. Dan Adik tercinta Hafizah Azzahra Batubara, yang telah mendoakan mendukung dan menuntun serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk selalu giat berusaha dan menjadi pribadi yang lebih baik.

12. Teman-teman PAI 2021 yang telah banyak membantu memberikan dukungan, semangat, serta motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semua pihak yang terlibat dan turut membantu penulis yang tidak dapat disebut satu persatu.

Peneliti berharap agar saran dan kritikan selalu diberikan kepada peneliti untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya peneliti berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu peneliti untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya.

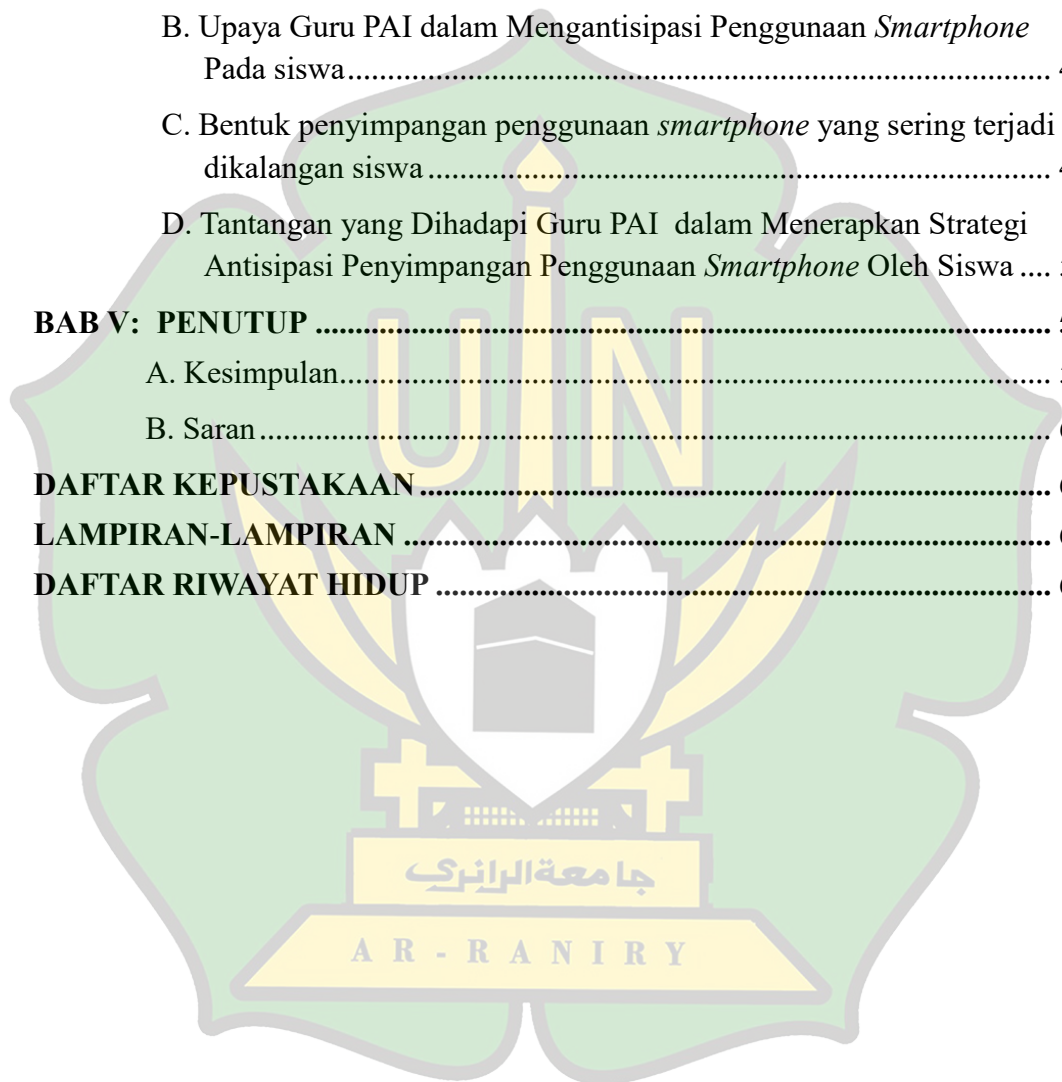
Banda Aceh, 29 Juli 2025

Nur Shafwah Batubara

DAFTAR ISI

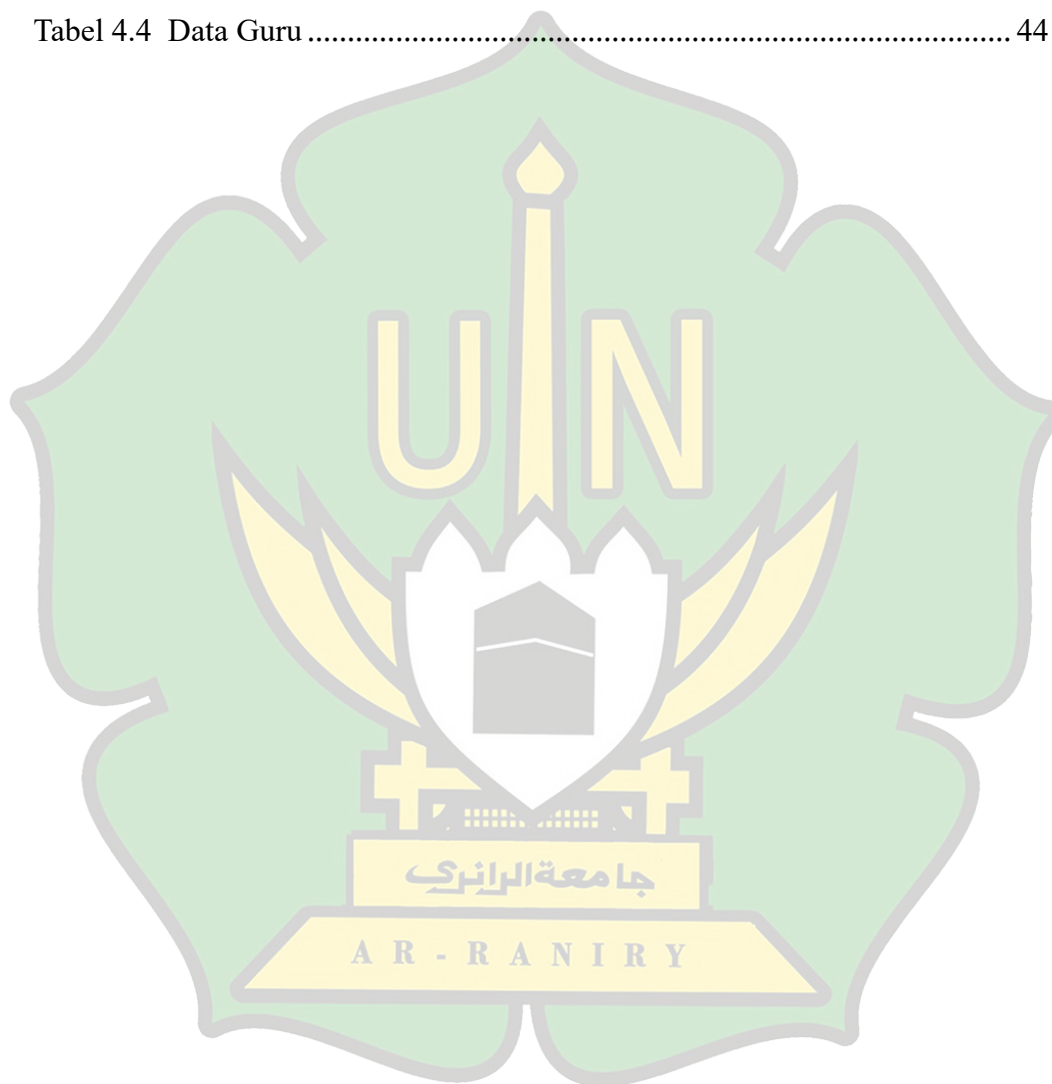
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	12
BAB II : GURU PAI DAN UPAYANYA DALAM MENGANTISIPASI PENYIMPANGAN PENGGUNAAN <i>SMARTPHONE</i>	14
A. Pengertian Guru PAI.....	14
B. Guru PAI dan Upaya dalam Pencegahan Penggunaan <i>Smartphone</i>	16
C. Tugas Guru atau Pendidik	18
D. <i>Smartphone</i> Dan Pemanfaatannya	21
BAB III :METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Instrumen penelitian	30
F. Sumber Data	31

G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisis Data	34
I. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Upaya Guru PAI dalam Mengantisipasi Penggunaan <i>Smartphone</i> Pada siswa.....	45
C. Bentuk penyimpangan penggunaan <i>smartphone</i> yang sering terjadi dikalangan siswa	48
D. Tantangan yang Dihadapi Guru PAI dalam Menerapkan Strategi Antisipasi Penyimpangan Penggunaan <i>Smartphone</i> Oleh Siswa	55
BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69



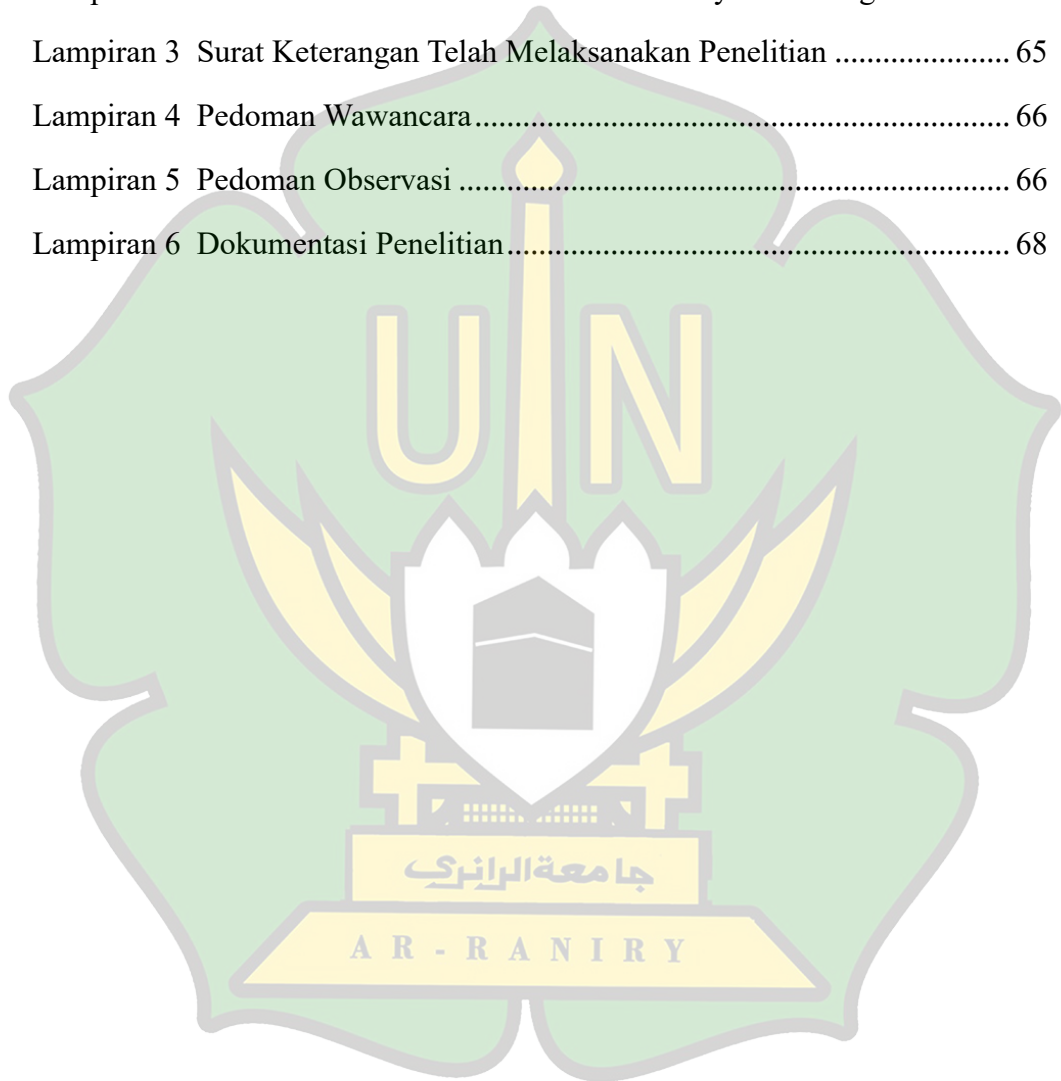
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Profil Sekolah MTs Nurus Salam.....	40
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana.....	42
Tabel 4.3	Data Siswa.....	43
Tabel 4.4	Data Guru	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	64
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	65
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 5 Pedoman Observasi	66
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dikalangan siswa. Penggunaan *smartphone* sudah menjadi hal yang umum dikalangan pelajar, baik dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Meskipun *smartphone* memiliki banyak manfaat, seperti memudahkan akses informasi dan komunikasi, penggunaannya yang tidak terkontrol juga membawa dampak negatif bagi perkembangan siswa, terutama dalam hal konsentrasi belajar, etika, dan perilaku sosial.

Teknologi diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia diberbagai bidang khususnya pada bidang komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan benda atau alat yang digunakan dalam proses komunikasi. Salah satu alat komunikasi yang sedang menarik perhatian dunia saat ini ialah *smartphone*. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.¹ Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat

¹ Nurhalifah, Rizaldi, D.R., "Dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa", *Action Research Journal (ARJ)* 1(1) (2024) 10–17

sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Problematika penyimpangan perilaku pada siswa diindikasikan karena pengaruh negatif penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol oleh orang dewasa dan lingkungan sekitarnya. *Smartphone* merupakan sebuah elektronik kecil yang mempunyai fungsi khusus, *smartphone* merupakan sebuah inovasi terbaru dari teknologi fitur terbaru dan kemampuan yang lebih baik memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan lebih berguna.

Smartphone adalah alat komunikasi genggam yang memiliki operasi yang lebih canggih dan dibuat lebih praktis. *Smartphone* digunakan untuk menghubungkan komunikasi jarak dekat maupun jarak jauh, dan juga memiliki fungsi untuk mengakses internet. Keberadaan *smartphone* saat ini menjadi karakter utama di dunia pendidikan khususnya bagi siswa, kecanggihannya yang mampu memberikan akses berbagai informasi di belahan dunia dengan cepat dan mudah menjadikannya salah satu bentuk pola belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya, *smartphone* juga bermanfaat bagi siswa jika digunakan untuk kepentingan belajar. *Smartphone* yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu siswa menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuannya disekolah. Namun, pada kenyataannya sangat sedikit siswa yang memanfaatkan pada sisi ini, gadget yang mereka miliki lebih banyak digunakan untuk chattingan, main game, dengar musik, dan nonton.

Dibandingkan untuk mencari materi pembelajaran. Dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai tua pasti sudah tidak asing dengan istilah *smartphone*. *Smartphone* merupakan perangkat elektronik kecil yang mempunyai berbagai fungsi, salah satu fungsi utamanya untuk mempermudah dalam media informasi dan komunikasi. Selain fungsi utamanya, sebagai penunjang gadget juga memiliki kamera, perekam video, musik, dengan maraknya pengguna *smartphone* ini pun berdampak pada masalah di sekolah. Tak sedikit siswa yang menyalahgunakan kecanggihan gadget, yang seharusnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mempermudah informasi yang mereka butuhkan yang berkaitan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Orang tua belakangan ini banyak yang beranggapan *smartphone* mampu menjadi teman bermain yang aman dan mudah dalam pengawasan. Sehingga peran orang tua sekarang sudah tergantikan oleh *smartphone* yang seharusnya menjadi teman bermain. Melemahnya peran agama menjadi salah satu penyebab perilaku negatif dalam peradaban modern. Hal ini disebabkan karena agama dianggap tidak memiliki kontribusi langsung bagi upaya mengejar kehidupan fisik material. Seorang penuntut ilmu tidak boleh meninggalkan suatu cabang ilmu yang terpuji, atau salah satu jenis ilmu, kecuali ia harus mempertimbangkan matang-matang dan memperhatikan tujuan dan maksudnya².

Penggunaan *smartphone* dikalangan siswa saat ini semakin meningkat, termasuk dikalangan sekolah. Meskipun *smartphone* menawarkan banyak manfaat, seperti akses mudah ke informasi dan pembelajaran, penggunaan yang

² Luluk davika,dkk, "Upaya guru PAI dalam mengatasi dampak negatif kecanduan gadget terhadap siswa", *Jurnal pendidikan dan konseling* vol .4, No. 1 tahun 2022

tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai masalah siswa sering kali teralihkan dari fokus belajar, terlihat dalam perilaku negatif, dan mengakses konten yang tidak sesuai. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji peran guru PAI dalam mengantisipasi dan mengelola penggunaan *smartphone* dikalangan siswa. Diera digital ini, siswa diindikasikan karena pengaruh negatif penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol oleh orang dewasa dan lingkungan sekitarnya.

Penggunaan *smartphone* dikalangan siswa telah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari. *Smartphone* memberikan akses cepat ke informasi dan berbagai aplikasi yang dapat mendukung proses belajar. Namun, disisi lain, penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, menimbulkan perilaku negatif, dan mengakses konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama.

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan konsentrasi, Masalah tidur, dan bahkan kecanduan. Selain itu, interaksi sosial antar siswa dapat terganggu, mengurangi kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara langsung. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk mengantisipasi dan mengatur penggunaan *smartphone* dikalangan siswa.

Guru PAI memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk mengajarkan materi agama, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Dalam konteks ini, guru PAI dapat berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone*. Mereka dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengedukasi siswa tentang etika

penggunaan teknologi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengantisipasi penggunaan *smartphone* cukup kompleks. Banyak siswa yang lebih tertarik pada konten hiburan daripada materi pembelajaran, dan kurangnya kesadaran akan dampak negatif dari penggunaan *smartphone* dapat membuat upaya guru menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mendalam mengenai upaya guru PAI mengantisipasi penggunaan *smartphone*, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dan mencari solusi yang tepat. Dalam menghadapi tantangan penggunaan *smartphone* di kalangan siswa, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting. Melalui berbagai upaya yang dilakukan, diharapkan siswa dapat menggunakan *smartphone* secara bijak dan bertanggung jawab, serta terhindar dari kejahatan yang merugikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Guru PAI dalam Mengantisipasi Penyimpangan Penggunaan *Smartphone* pada Siswa Kelas IX MTs Nurus Salam Deli tua Sumatera Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah berikut;

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengantisipasi penyimpangan penggunaan *smartphone* pada siswa kelas IX di MTs Nurus Salam Deli Tua Sumatera Utara?

2. Apa saja bentuk penyimpangan penggunaan *smartphone* yang sering terjadi di kalangan siswa kelas IX di MTs Nuris Salam Deli tua Sumatera Utara?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi antisipasi penyimpangan penggunaan *smartphone* oleh siswa kelas IX di MTs Nuris Salam Deli Tua Sumatera Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam mengantisipasi penggunaan *smartphone* pada siswa kelas IX di MTs Nuris Salam Deli Tua Sumatera Utara.
2. Untuk bentuk penyimpangan penggunaan *smartphone* yang sering terjadi di kalangan siswa kelas IX di MTs Nuris Salam Deli tua Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi antisipasi penyimpangan penggunaan *smartphone* oleh siswa kelas IX di MTs Nuris Salam Deli Tua Sumatera Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Peningkatan Kesadaran Siswa

Penelitian ini dapat membantu guru PAI untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak negatif dari *smartphone*, seperti Kecanduan dan pengaruh buruk terhadap perilaku sosial.

b. Pengembangan Strategi Pengajaran

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam mencegah penyimpangan penggunaan *smartphone*, termasuk metode interaktif dan edukatif.

c. Penerapan Kebijakan Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk menerapkan kebijakan yang lebih ketat terkait penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah, sehingga dapat mengurangi penyimpangan.

d. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua

Dengan hasil penelitian, guru dapat melibatkan orang tua dalam proses pengawasan penggunaan *smartphone* oleh anak-anak mereka, sehingga menciptakan sinergi antara sekolah dan rumah.

2. Manfaat Teoritis

a. Kontribusi terhadap Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, dengan memberikan wawasan baru tentang wawasan baru tentang pengaruh teknologi terhadap perilaku siswa. Pengembangan pengaruh teknologi terhadap perilaku siswa

b. Teori Pendidikan Agama

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori pendidikan agama yang relevan dengan tantangan zaman modern, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

c. Dasar Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan *smartphone* dan strategi mitigasinya dalam konteks pendidikan.

d. Peningkatan Pemahaman tentang Etika Digital

Penelitian ini dapat membantu dalam memahami pentingnya etika digital di kalangan siswa, serta bagaimana pendidikan agama dapat berperan dalam membentuk karakter yang baik dalam penggunaan teknologi.

E. Defenisi Operasional

Untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian tersebut adalah Defenisi operasional yang peneliti maksud adalah:

1. Upaya Guru PAI

Pendidikan Agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, dan memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran Agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. munculnya anggapan yang kurang menyenangkan tentang pendidikan agama seperti; Islam diajarkan lebih pada hafalan (padahal islam penuh dengan nilai-nilai) yang harus dipraktikkan. Guru adalah sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar yang bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru agama adalah, sebagai pembina pribadi, sikap, dan pandangan

hidup anak, karena itu setiap guru PAI harus berusaha membekali dirinya dengan persyaratan bagi guru, pendidik dan pembina.

Maka Guru PAI memiliki peran yang sangat penting. Dimana guru Pai tidak hanya mendidik namun juga membimbing sekaligus juga mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Bagi guru PAI tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan merupakan amanah yang diterima oleh guru untuk memangku jabatannya sebagai guru PAI. Peran guru dalam masyarakat tetap dominan walaupun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Guru memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui perkembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dimana guru sebagai pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Guru PAI juga mempunyai beberapa peran yang signifikan baik dalam lingkup sekolah maupun luar sekolah, dimana dalam pembentukan karakter siswa salah satunya adalah guru. Apalagi jika sudah dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang saat ini semakin canggih, sebagai guru hanya mampu memberikan pemahaman, masukan tentang kegunaan juga efek dari perkembangan teknologi tersebut, yang pada akhirnya diri dari peserta didik yang menentukan semuanya. Dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI adalah segala usaha yang bersifat keagamaan yang dilakukan guru PAI untuk mencapai tujuan, yaitu

³ Luluk davika,dkk, "Upaya guru PAI dalam mengatasi dampak negatif kecanduan gadget terhadap siswa", *Jurnal pendidikan dan konseling* vol .4, No. 1 tahun 2022

mengembangkan potensi keagamaan siswa menjadi manusia yang baik, dan berbudi pekerti.

2. Mengantisipasi

Mengantisipasi adalah tindakan atau proses untuk memprediksi, mengenali, dan mempersiapkan diri terhadap kemungkinan kejadian atau situasi yang akan datang. Dalam konteks ini, antisipasi melibatkan upaya untuk mengurangi dampak negatif dari suatu peristiwa dengan cara merencanakan dan mengambil langkah-langkah pencegahan sebelum peristiwa tersebut terjadi. Tindakan ini dapat mencakup analisis risiko, perencanaan strategi, dan kebijakan pengembangan yang bertujuan untuk menghadapi tantangan atau perubahan yang mungkin terjadi.⁴

3. Penyimpangan Penggunaan

Penyimpangan adalah perilaku atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma, aturan, atau harapan yang berlaku dalam suatu masyarakat atau kelompok. Penyimpangan dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk sosial, budaya, dan hukum. Dalam sosiologi, penyimpangan sering kali dipelajari untuk memahami bagaimana individu atau kelompok berinteraksi dengan norma-norma sosial dan bagaimana menanggapi masyarakat terhadap perilaku yang dianggap menyimpang.⁵

⁴ Rachmawati, R. “*Manajemen Risiko: Teori dan Praktik*.” (Yogyakarta: 2018)

⁵ Supratikno, A. “Penyimpangan Sosial: Teori dan Contoh.” *Jurnal Sosiologi* , vol. 12, No. 1, 2020, h.45-60.

4. *Smartphone*

Penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan di dunia saat ini. Mereka belajar tidak hanya materi pelajaran, tetapi juga cara menggunakan teknologi dengan bijak. Selain itu, penggunaan *smartphone* juga memudahkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang tersedia di internet. Dengan begitu, siswa dapat lebih luas dalam mencari referensi dan informasi tambahan yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran harus diatur dengan baik agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Selalu perhatikan etika penggunaan *smartphone* yang baik dan bijaksana untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

5. Siswa

Didalam KBBI siswa berarti anak atau orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah. Pengertian siswa menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Siswa merupakan orang yang memiliki karakter, tujuan, cita-cita hidup serta kemampuan diri oleh sebab itu, tidak bisa

diperlakukan semena-mena. Siswa merupakan orang yang memiliki opsi untuk menuntut ilmu, yang cocok dengan keinginan serta impian masa depannya.⁶

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani Rika. 2022. dengan judul “Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa SD inpres Paropo Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone* dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *smartphone* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa SD Inpres Paropo Kota Makassar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Muthoharoh, D. Hasanah. 2023. dengan judul “Upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada siswa”. penelitian ini mengungkapkan perkembangan gadget memberikan dampak bagi siswa, karena itu diperlukan upaya oleh guru yang membantu mengatasi dampak negatif gadget pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bungo sehingga siswa dapat menggunakan gadget secara bijak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak negatif gadget pada siswa, upaya guru akidah akhlak mengatasi dampak negatif pada siswa dan kendala dalam mengatasi dampak tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget

⁶ Imanuddin Hasbi, dkk, *Perkembangan peserta didik Tinjauan teori dan Praktis*, penerbit Widina Bhakti Persada, (Bandung: 2021) hal. 214

pada siswa berdampak ketergantungan mereka pada gadget, menghabiskan waktu luang sehingga motivasi untuk belajar menurun.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Romeli, Abdur Rozaq. 2022. dengan judul “Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Dampak Penggunaan Gadget Pada Siswa Kelas VII di SMP PGRI 1 Kesembon”. Tujuan penelitian ini mengetahui penggunaan dampak penggunaan gadget pada siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Kesembon. Hasil penelitian menunjukkan adanya kebijakan Kepala sekolah dan Guru PAI mengenai penggunaan gadget bagi siswa, Pemberian tugas oleh guru PAI kepada siswa yang dalam pengerjaannya harus diawasi oleh orang tua
4. Penelitian yang dilakukan oleh Suriana. 2019 dengan judul “*Teacher’ Control System On Negative Impact Of Smartphone at Madrasah Ibtidaiyah*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem kontrol guru dalam membatasi pemakaian dan memberikan pemahaman akan dampak negatif dan positif *smartphone* pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru MIN se-Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar dalam mengontrol pemakaian dampak negatif teknologi komunikasi pada siswanya dengan cara melarang siswa membawa *handphone* ke madrasah dan memberikan *punishmet* apabila aturan tersebut dilanggar. Selanjutnya, dalam memberikan pemahaman kepada siswa, guru melakukan dengancara menjelaskan dampak negatif dan positif *smartphone* baik di dalam maupun di luar pembelajaran.

⁷ Lulu Muthoharoh, D. Hasanah, “Upaya guru Akidah Akhlak dalam mengatasi dampak penggunaan gadget pada siswa” *Journal Indonesia* 6 (1), 47-60, 2023